



Pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong

Nelce Kilmi^{1*}, Asrul¹, Lina Kumalasari¹

¹Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: nelcekilmi09@gmail.com

Informasi artikel

Sejarah artikel:
 Dikirim 13/10/2023
 Revisi 11/11/2023
 Diterima 20/12/2023

Kata kunci:

Media Gambar
 Minat Belajar
 Pendidikan IPA
 Sekolah Dasar
 Desain Eksperimen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres 12, Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen (pre-experiment) dengan model One Group Pretest-Posttest Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar yang digunakan dalam pembelajaran IPA, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 31 siswa kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi dan tes (pretest-posttest). Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu deskripsi data, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil uji reliabilitas instrumen pretest menunjukkan nilai 63,12, sedangkan instrumen posttest menunjukkan nilai 76,38. Dari analisis deskriptif data, nilai rata-rata pretest sebesar 2,395 dan nilai rata-rata posttest sebesar 5,917. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,228 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji One Sample T-test pada posttest menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,216, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 34,506 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,993 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam metode eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, sehingga minat belajar siswa meningkat.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Keywords:

Image Media
 Learning Interest
 Science Education
 Elementary School
 Experimental Design

ABSTRACT

The Effect of Image Media on Students' Learning Interest in Science Subjects in Grade IV of SD Inpres 12, Sorong Regency. This study aims to determine the effect of using image media on students' learning interest in the science subject in class IV of SD Inpres 12, Sorong Regency. This research employs a pre-experimental design with the One Group Pretest-Posttest model. The independent variable in this study is the image media used in teaching science, while the dependent variable is students' learning interest. The sample of this study consists of 31 students from class IV of SD Inpres 12, Sorong Regency. Data collection techniques used include observation sheets and tests (pretest-posttest). Data analysis was carried out in three stages: data description, normality test, and hypothesis testing. The reliability test results for the pretest instrument showed a value of 63.12, while the posttest instrument showed a value of 76.38. From the descriptive data analysis, the pretest mean score was 2.395, and the posttest mean score was 5.917. The normality test showed a significance value of $0.228 > 0.05$, indicating that the data are normally distributed. The One Sample T-test results on the posttest showed a t-value of 0.216, greater than the t-table value of 34.506, with a significance level (2-tailed) of $0.993 < 0.05$. Therefore, H_1 is accepted, and H_0 is rejected, indicating that the experimental method using image media has a positive effect on students' learning interest, resulting in an increase in students' interest in learning.

How to Cite:

Kilmi, N., Asrul, A., & Kumalasari, L. (2023). Pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *BASA (Barometer Sains): Jurnal Inovasi Pembelajaran IPA*, 4(2), 68-74.

Pendahuluan

Proses belajar mengajar yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Samsinar, 2020). Media pembelajaran memainkan peran vital dalam menarik perhatian dan minat belajar siswa (Supriyono, 2022; Susanti, 2020). Dalam konteks pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret (Astuti dkk, 2023). Salah satu media yang sering digunakan adalah media gambar, yang mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Bayudi, 2020). Namun, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media gambar secara optimal dalam proses pembelajaran.

SD Inpres 12 Kabupaten Sorong menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Banyak siswa yang menunjukkan kurangnya ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari materi IPA, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Observasi awal menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton, sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar lebih lanjut. Hal ini mendorong perlunya inovasi dalam metode pengajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media gambar.

Media gambar memiliki beberapa keunggulan dalam proses pembelajaran. Pertama, media gambar dapat menyajikan informasi secara visual, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa (Adi dkk, 2018). Kedua, penggunaan gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Magdalena dkk, 2018; Safitri & Kabiba, 2020). Ketiga, media gambar dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam IPA menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Utami, 2020). Keunggulan-keunggulan ini menjadikan media gambar sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

Penelitian ini menjadi penting karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian spesifik mengenai pengaruh media gambar dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam menggunakan media gambar secara efektif.

Metode

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, pretest dilakukan sebelum memberi perlakuan dan posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan (Yusuf, 2014). Kemudian dari hasil penelitian ini akan diperoleh suatu perbedaan pada minat belajar peserta didik. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media gambar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, dan teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu observasi dan angket minat belajar siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan angket minat belajar. Adapun kisi-kisi yang dijadikan dasar dalam menyusun angket akan disesuaikan dengan indikator minat belajar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan expert judgement (pakar ahli). Sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada tahap akhir, peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalitan dan kesahihan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan (Ghozali, 2006). Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, dilakukan validasi instrumen untuk memastikan kevalidan dan kelayakannya. Validasi ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan dosen PGSD di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Instrumen yang divalidasi meliputi lembar observasi guru dan siswa, serta lembar angket siswa. Berdasarkan penilaian hasil validasi instrumen dan perangkat pembelajaran oleh Professional Judgment, disimpulkan bahwa instrumen penilaian ini valid dan layak digunakan dengan kategori baik.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam angket reliabel dalam memberikan pengukuran koefisien terhadap siswa. Kriteria yang digunakan adalah nilai Alpha Cronbach $\geq 0,06$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Suherman, 2003). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan SPSS V25. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen pretest menggunakan SPSS V25, diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,254.

Dengan demikian, butir-butir pertanyaan angket pretest tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas pada angket pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,254	31

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen posttest menggunakan SPSS V25, diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,880, yang menunjukkan bahwa instrumen posttest tersebut reliabel. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas pada angket posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,880	31

Dengan demikian, butir-butir pertanyaan angket posttest telah memenuhi syarat reliabilitas.

Hasil Data Minat Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa menggambarkan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Lembar observasi siswa mencakup semua aspek kegiatan yang diamati. Setiap siswa diamati dan diberi tanda (✓) pada poin kegiatan yang dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang terdapat pada lampiran. Hasil pretest dan posttest dilakukan pada subjek penelitian yang terdiri dari 31 siswa.

Tabel 3. Data Pretest dan Posttest Minat Belajar Siswa

Anak.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Kategori
1	AVD	60	80	Tinggi
2	ARDI	66	84	Baik
3	ANC	60	80	Tinggi
4	ANC	76	80	Baik
5	AAS	70	86	Tinggi
6	AYB	60	80	Tinggi
7	AK	63	85	Baik
8	AQI	60	75	Baik
9	BPS	72	100	Tinggi
10	BJ	60	75	Baik
11	CQAP	47	65	Rendah
12	DKAK	60	76	Baik
13	EMK	67	100	Tinggi
14	FFJ	63	85	Baik
15	FKM	60	76	Baik
16	HJS	57	60	Rendah
17	IF	72	76	Baik
18	IAA	65	68	Baik
19	MRBR	63	71	Baik
20	MVP	62	75	Baik
21	MSI	60	75	Baik
22	MPZ	68	70	Baik
23	ANAK	65	85	Tinggi

24	RMQG	49	57	Rendah
25	RT	55	65	Baik
26	SB	63	65	Baik
27	SK	56	59	Baik
28	SAP	70	83	Tinggi
29	FKI	65	70	Baik
30	YPB	75	80	Tinggi
31	SMI	68	82	Tinggi
Rata-rata		63,12	76,38	Baik

Data nilai pretest dan posttest pada Tabel 3 di atas menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian, nilai rata-rata (mean) pretest yang diperoleh siswa hanya sebesar 63,12 menunjukkan bahwa minat belajar siswa cenderung rendah sebelum diberikan perlakuan. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 76,38 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas untuk data pretest dan posttest minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Uji normalitas dilakukan dengan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi untuk pretest minat belajar siswa adalah 0,228, dan untuk posttest minat belajar siswa adalah 0,430, dengan keduanya memiliki nilai $p \geq 0,05$. Sedangkan pada uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk pretest minat belajar siswa adalah 0,939, dan untuk posttest minat belajar siswa adalah 0,948, dengan keduanya juga menunjukkan nilai $p \geq 0,05$.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

Kelas	Tes of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	statistic	Df	Sig. 2 tailed
pretest	.228	31	0.05	.939	31	.993
posttest	.430	31	0.05	.948	31	.430

Karena nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov untuk kedua pengujian tersebut lebih besar dari 0,05, maka data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest minat belajar siswa pada kelas eksperimen. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres 12, Kabupaten Sorong. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai

signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Berikut adalah rangkuman hasil uji t yang dilakukan pada pretest dan posttest.

Tabel 5. Hasil Uji One-Sample t-Test Pretest

Test Value = 100	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Pretest	0.216	31	0.033	2.375	23.95 – 64.75

Berdasarkan hasil uji one-sample t-test pada Tabel 5, diperoleh nilai t untuk pretest sebesar 0,216 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,033. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang mengindikasikan bahwa media gambar memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Uji One-Sample t-Test Posttest

Test Value = 100	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Posttest	34.506	31	0.033	5.917	28.38 – 41.47

Berdasarkan hasil uji one-sample t-test pada Tabel 6, diperoleh nilai t untuk posttest sebesar 34,506 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,033. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Inpres 12, Kabupaten Sorong, dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menegaskan efektivitas media gambar dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di Gugus II Kecamatan Lemahabang menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA dari 24,00 menjadi 73,67 setelah menggunakan media gambar (Suparman dkk, 2020). Begitu pula, penelitian di SD Negeri 03 Sindang Danau menemukan bahwa minat belajar siswa meningkat secara signifikan dengan penggunaan media gambar, dengan rata-rata minat belajar 83,39 dibandingkan dengan 76,75 pada kelompok kontrol (Wijaya dkk, 2022). Penelitian di Desa Bener juga mendukung temuan ini, dengan hasil signifikan bahwa media gambar meningkatkan hasil belajar siswa (Oktoana & Sari, 2022). Secara keseluruhan, konsistensi hasil dari berbagai penelitian ini menegaskan bahwa media gambar adalah alat yang efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Inpres

12 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan dari 63,12 menjadi 76,38, serta hasil uji t yang menegaskan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran dapat dijadikan alternatif efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Referensi

- Adi, A., Gerodimos, R., & Lilleker, D. G. (2018). Yes We Vote: Civic mobilisation and impulsive engagement on Instagram. *Javnost - The Public*, 25(3), 315–332. <https://doi.org/10.1080/13183222.2018.1464706>
- Astuti, I. A. D., Nursetyo, K. I., Hanafi, I., & Susanto, T. T. D. (2023). Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPA: Studi literature review. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 5(1), 34-43. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v5i1.1859>
- Bayudi, A. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 1368-1372. <https://dx.doi.org/10.20961/shes.v3i4.55755>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 334-346.
- Oktiana, R., & Sari, F. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Bener Kecamatan Majenang. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 279-285. <https://dx.doi.org/10.20961/shes.v5i2.55212>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24-36. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi pembelajaran matematika untuk guru dan mahasiswa calon guru matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Supriyono, S. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Susanti, B. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Video Scribe Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 387–396. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.399>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 104-109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>
- Wijaya, A., Imansyah, F. ., & Marleni, M. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danu. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 272–282. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.269>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenadamedia Group.